

# Peran guru dalam meningkatkan minat belajar metematika siswa

Siti Aiyatul Badriyah

Program Studi Tadris Matematika, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail: [sitiaisyatulbadriyah1@gmail.com](mailto:sitiaisyatulbadriyah1@gmail.com)

## Kata Kunci:

Minat belajar; motivasi; inovasi; peran guru; kesuksesan

## Keywords:

Learning interest; motivation; innovation; utteiehtysTeacher

## ABSTRACT

Minat belajar merupakan faktor penting dalam menentukan kesuksesan siswa, terutama dalam pembelajaran matematika yang sering di anggap sulit oleh siswa. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah. Metode yang digunakan adalah dengan mewawancarai guru dan siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru sangat berperan sebagai motivator yang mendorong semangat belajar siswa. Guru dituntut untuk berinovasi dalam pembelajaran dengan mengaitkan materi sesuai dengan kehidupan sehari-hari dan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan bermakna. Dengan demikian siswa tidak akan merasa kesulitan dalam memahami konsep matematika dan tidak merasa terbebani dalam proses pembelajaran.

## ABSTRACT

Learning interest is an important factor in determining student success, especially in mathematics learning, which is often considered difficult by students. This study aims to describe the teacher's role in increasing students' learning interest at school. The method used in this research was interviewing teachers and students. The results of the study show that teachers play a significant role as motivators who encourage students' enthusiasm for learning. Teachers are required to be innovative in the learning process by connecting the material to everyday life and creating a learning atmosphere that is engaging, enjoyable, and meaningful. In this way, students will not feel difficulties in understanding mathematical concepts and will not feel burdened during the learning process.

## Pendahuluan

Matematika sebagai ilmu dasar begitu cepat memahami perkembangan, hal ini terbukti dengan semakin banyaknya fungsi matematika dalam kehidupan sehari-hari. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang paling penting bagi manusia. Dimana dalam pembelajaran matematika siswa diharapkan berpikir logis, sistematis, dan kritis dalam memecahkan sebuah masalah. Namun kenyataannya siswa sekarang menganggap metematika merupakan pembelajaran yang sulit dan tidak menyenangkan. Dalam hal ini tentu menjadi tantangan yang sulit bagi seorang gurudalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan (Pratiwi & Irawan, 2023) Peran guru dalam konteks pembelajaran sangat penting. Guru bukan hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai motivator dan pembimbing bagi siswa. Guru yang kreatif dan inovasi mampu menjadikan matekatika sebagai pembelajara yang menyenangkan, bukan sekedar menjelaskan tapi guru bisa menggunakan cara lain untuk bisa membuat pembelajaran metematika menyenangkan. Minat belajar



sendiri merupakan faktor psikologi yang sangat berpengaruh bagi siswa minat yang tinggi dalam siswa akan menimbulkan semangat dan gigit dalam mengetahui sesuatu begitu pula sebaliknya yang yang kurang minat dalam sesuatu akan menimbulkan kebosanan. Oleh karna itu penting bagi seorang guru memahami bagaimana peran guru untuk menemuran minat siswa dalam dalam pembelajaran matematika. Tujuan penulisan jurnal ini adalah untuk menguras bagaimana peran guru dalam pembelajaran metematika, serta stategi pembelajaran yang efektif. Dalam penelitian ini berharap meningkatkan minat belajar matematika.

## Pembahasan

Yang pertama kita akan membahas pengertian minat belajar. Dimana menurut slameto (2013) minat belajar adalah suatu rasa suka tanpa ada keterpaksaan. Minat dapat tumbuh karna adanya faktor internal, seperti rasa ingin tahu dan termasuk kebutuhan dalam berprestasi, serta faktor eksternal seperti pembelajaran guru. Minat belajar matematika berarti suka, perhatian dan dorongan siswa untuk bisa mengikuti dan memahami pembelajaran matematika. Semakin tinggi minat siswa maka semakin besar juga kemungkinan mereka bisa mencapai hasil yang oplimal. Teks utama pembahasan ini kita akan membahas pentingnya peran guru dalam dunia pendidikan. Menurut sardiman (2011) guru berperan sebagai;

1. Motivator

Guru selalu mendorong siswa untuk selalu semangat dalam belajar dan mengingatkan siswa untuk selalu belajar.

2. Fasilitator

Guru menyediakan lingkungan belajar yang mendukung bagi siswa agar siwa tidak merasa bosan.

3. Inovator

Guru bisa menghadirkan metode baru dalam pembelajaran agar siswa tidak bosan dakam pembelajaran dan juda bisa memahami pembelajaran.

4. Evaluator

Guru menilai proses pembelajaran dan hasil belajar siswa untuk bisa memperbaiki pembelajaran.

Teks utama pembelajaran matematika ini guru mampu menciptakan suasana yang menyenangkan serta bisa mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari hari, agar siswa tidak merasa bosan tan tertekan. Faktor faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mempelajari matematika antara lain:

1. Guru dan metode pembelajaran

Seperti bagaimana menjelaskan materi, memberi contoh dan mengajar sangat berpengaruh bagi siswa

2. Lingkungan belajar

Lingkungan belajar yang membuat siswa senang dan tidak bosan dalam belajar

### 3. Penguatan positif

Seperti ujian, penghargaan yang dapat menimbulkan percaya diri.

## **Metode pembahasan**

Penelitian ini menggunakan penguatan deskriptif. Subjektif penelitian adalah guru dan siswa di salah satu sekolah. Data di kumpulkan melalui wawancara dan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan guru dan beberapa murid untuk bisa mengetahui pendapat mereka. Tentang bagaimana peran seorang guru dalam meningkatkan minat belajar Observasi dilakukan untuk melihat langsung proses pembelajaran matematika di sekolah. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data seperti rencana pelaksanaan pembelajaran.

## **Pengertian peran guru**

Guru adalah seseorang yang pertama kali mengenalkan kita kepada ilmu, memberi tau kita benar dan salah. Guru adalah seorang pahlawan yang ada untuk kita. Walaupun guru bukan kerabat atau saudara kita, tetapi guru tidak pernah lelah untuk selalu mengajari dan memberitau kita mana yang benar dan salah. Walaupun muridnya salah guru tidak pernah bosan menasehatikita. Guru adalah motivator bagi siswa untuk selalu semangat dalam belajar, guru selalu mencontohkan yang terbaik untuk siswa (Ulum et al., n.d.).Menjadi prioritas, tuntutan untuk selalu mengikuti perkembangan zaman sekarang. Memaksa guru untuk selalu keep in touch terhadap semua perubahan yang ada pada zaman sekarang. Dengan meningkatkan keilmuan, sosial, kepribadian yang sesuai dengan konsep pendidikan.

Itulah guru, seorang tokoh yang banyak dikagumi dan ditiru. Mereka adalah seorang yang tangguh dan pantang menyerah untuk selalu menghadapi muridnya. Tidak pernah mengeluh terhadap keadaan. Selalu berkarya dan selalu berinovasi dan berkreatifitas dalam kehidupan. Guru yang selalu mengarahkan peserta didik untuk menuntut ilmu dan berpengetahuan baru (Pratiwi & Irawan, 2023).Peran guru adalah sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing, dan guru sebagai teladan. Sebagai pengajar guru selalu memberikan ilmunya kepada siswa, selalu mengajarkan yang baik dan bisa memahami kemanusiaan. Sebagai pembimbing selalu membimbing siswa jika ada salah satu dari siswa yang merasakan kesulitan. Sebagai teladan guru selalu sebagai teladan yang baik bagi siswa, dimana perilaku guru akan di contoh oleh siswa. Adapun peran guru sebagai berikut.

## **Guru sebagai Motivator**

Motivasi belajar merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh guru dalam belajar dan pembelajaran. Jika guru berhasil dalam proses belajar dan mengajar bagi siswa maka guru telah berhasil dalam proses mengajar. Namun pekerjaan ini tidak mudah. Memotivasi peserta didik bukan hanya membuat mereka untuk aktif dalam belajar, tetapi juga mengarahkan mereka untuk belajar terus menerus. Walaupun siswa berada didalam kelas atau diluar kelas. Untuk meyakini diri sendiri bahwa memotivasi mereka itu merupakan tugas pokok yang harus dilaksanakan. Guru

seharusnya menggunakan waktu banyak untuk memonivasi setiap peserta didik. Siswa yang termotivasi akan lebih banyak belajar ditimbang dengan siswa yang tidak termotivasi. Apalagi dengan pembelajaran matematika, yang sekarang di anggap sulit oleh siswa. Guru merasa kesulitan dalam mengajar matematika, kerana telah dianggap sulit oleh siswa.

Oleh kerna itu guru memiliki peran dalam motivator siswa agar mereka bisa menyukai matematika dalam hasil wawan cara guru memberi motovator dengan bermacam macam cara. Seperti memuji siswa yang aktif di kelas. Mengaitkan pembelajaran dengan cita cita merekan agar mereka bisa lebih percaya diri. Serta menceritakan tokoh tokoh yang mahir dalam matematika. Bukan hanya iuaja yang paling penting guru harus bisa menanamkan mindset bahwa matematika tidak sulit apa yang di katakan orang, contoh salah satu yang di sampaikan guru di awal pembelajaran , semisal guru mengucapkan. Hari ini kita akan belajar dangan hal yang menarik. siswa akan lebih tenang di awali dengan kata yang menyenangkan. Dengan ini siswa tidak akan takut dalam pembelajaran matematika (Anggraini, n.d.).

### **Guru sebagai Fasilitator**

Guru sebagai fasilitator harus memiliki sifat yang baik. Pemahaman terhadap siswa melalui kegiatan dan pembelajaran dan harus memiliki kompetensi dalam menyikapi perbedaan individu dalam siswa. Peran guru dalam fasilitator adalah menyiapkan fasilitas yang bisa membuat siswa leboh mudah dalam pembelajaran lingkungan yang tidak menyenangkan, kursi berantakan dan tempat suram itu bisa mengakibatkan siswa tidak semangat dalam belajar. Untuk bisa mencapai kebersihan siswa membutuhkan peran guru yaitu sebagai fasilitator.

Dengan adanya lingkungan yang menyenangkan kelas yang bersih akan membuat siswa lebih semangat dalam belajar. Guru menyiapkan media pembelajaran untuk menarik perhatian siswa, contoh seperti guru menyiapkan bangun ruang, segitiga, dan penggaris. Dari penerapan ini siswa tidak akan bosan terhadap matematika. Selain dari itu guru bisa menyiapkan pembelajaran yang mengaitkan dengan kehidupan nyata. Dengan media tersebut siswa akan memahami konsep konkretnya. Oelh karna itu sangat penting peran guru dalam fasilitator ini untuk bisa menumbuhkan rasa yang menyenangkan bagi siswa dalam belajar. Ketika guru tidak menyiapkannya dengan tidak baik maka akan menimbulkan sara kurang semangat bagi siswa (Fauzi & Mustika, n.d.).

### **Guru sebagai Inovator**

Teknologi digital menjadi salah satu penggerak utama perubahan dalam dunia pendidikan. Kehadiran platform daring, kecerdasan buatan, serta media interaktif memberikan peluang untuk menciptakan pembelajaran yang fleksibel dan kontekstual. Namun, pemanfaatan teknologi perlu dibarengi dengan kemampuan literasi digital serta pedagogi yang tepat. Tanpa hal tersebut, teknologi justru dapat membawa dampak negatif, seperti menurunnya interaksi sosial, ketergantungan pada informasi instan, dan berkurangnya kemampuan berpikir mendalam. Guru bisa berinovasi dalam belajar agar siswa tidak bosan terhadap pembelajaran. Semisal menggunakan teori brain baset learting (BBL) dimana dengan metode ini guru bisa menerapkan dengan pembelajaran,. Dengan teori brain based lerning otak siswa akan melihat pembelajaran secara nyata semisal seperti seorang guru memberikan segitiga

otak siswa akan melihatnya dengan nyata. bukan sekedar brain baset learning tetapi banyak lagi teori yang ada (Anggraini, n.d.).

### **Guru sebagai Evaluator**

Guru tidak hanya menilai hasil akhir tetapi juga memperhatikan cara belajar siswa memperhatikan kesulitan siswa dan juga memberi bantuan kepada siswa. Dengan cara ini siswa akan merasa di hargai dan akan lebih semangat untuk bisa memperbaiki kesalahan. selain dari itu guru juga akan refleksi terhadap metode pembelajaran. Jika metode kurang efektif pasti guru akan mencari alternatif untuk bisa memudahkan siswa. Guru akan mengevaluasi semuanya dalam segi mengajar dan pembelajaran siswa. Mungkin ada yang belum tercapai dalam bulan tersebut, maka guru akan mengevaluasinya kembali (Anggraini, n.d.).

### **Pengertian matematika**

Pengertian matematika adalah merupakan mata pelajaran yang ada di semua jenjang seperti SD sampai di perkuliahan. Dimana matematika merupakan mata pelajaran pelajaran wajib bagi semua program studi. Bukan hanya itu matematika juga diajarkan kepada kanak kanak sejak sekarang (Mufidah, n.d.). Pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang diperlukan dalam proses mengajar, dimana pelajaran matematika ini sangat dibutuhkan oleh orang orang, untuk bisa menyelesaikan masalah. Tetapi bukan hanya menyelesaikan masalah, tapi juga melatih kita untuk berfikir (Mufidah, n.d.). Dalam kurikulum 2004 disebut bahwa standar dalam pembelajaran matematika yang harus dimiliki siswa setelah melakukan pembelajaran. Bukan hanya dalam pembelajaran tetapi juga penguasaan matematika. Namun yang harus dilakukan ialah bisa memahami, mampu bersaing dengan yang lain, dan bisa berhasil dalam kehidupan. Standar dalam kurikulum ini atau pencapaian adalah siswa bisa memahami konsep konsep dalam matematika, bisa memecahkan masalah dalam matematika, dan bisa memiliki pemikiran logis.

### **Pembelajaran matematika**

Pembelajaran matematika adalah salah satu proses belajar dan mengajar. Yang dibangun oleh guru untuk bisa meningkatkan cara berfikir siswa. Dengan cara ini kita bisa meningkatkan berfikir siswa, serta bisa meningkatkan konsentrasi siswa. Dalam pembelajaran matematika siswa butuh ketelitian dalam memecahkan rumus, dimana dengan pembelajaran ini kita bisa meningkatkan lagi kemampuan berfikir siswa. dengan adanya guru siswa bisa dilatih konsentrasi. (Mufidah, n.d.). Siswa yang mengalami diskalkulia kerap mengalami kesulitan saat mengerjakan soal matematika. Oleh karena itu, diperlukan analisis terhadap kemampuan mereka dalam memecahkan masalah agar bisa mengidentifikasi kendala pada setiap langkah dalam proses pemecahan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan siswa dengan diskalkulia dalam menyelesaikan soal (Khumainah & Masamah, 2025)

Pembelajaran matematika adalah membentuk logika berfikir, dimana dalam pembelajaran matematika bukan hanya bisa menghitung, tetapi kita dilatih berfikir kritis. Dalam permasalahan matematika kita diperlukan pemahaman yang kuat dan pemikiran logis. Oleh karna itu anak anak sekarang dibutuhkan pemikiran yang benar. Untuk bisa menyelesaikan masalah yang ada pada pembelajaran matematika, melalui

dengan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik (Firmansyah & Putri Utami, 2025). Menurut (Ulum et al., 2024) literasi digital adalah suatu kemampuan yang sangat penting bagi para pelajar di zaman sekarang. Keterampilan ini menjadi landasan untuk mengasah kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Dalam konteks pembelajaran matematika, literasi digital dapat dikembangkan melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik, baik yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) maupun media yang dapat dimanipulasi.

Penggunaan media tersebut memfasilitasi siswa dalam memahami konsep secara nyata, meningkatkan minat mereka dalam belajar, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta kreatif dalam menyelesaikan masalah matematika. Dalam pembelajaran matematika tugas seorang guru adalah meyakini siswa bahwa yang akan dipelajari adalah konsep konsep matematika yang ada di kehidupan sehari-hari, dengan menekankan bahwa matematikaterbagun dalam keterkaitan konsep konsep. Keterkaitan matematika itu tidak bisa dipisahkan dengan yang lain. Bukan hanya itu dalam pembelajaran matematika sebenarnya tidak membosankan, ketika kita menggunakan teori pembelajaran dalam pembelajaran matematika maka kita tidak akan terlalu bosan dalam pembelajaran ini. (Mufidah, n.d.)

### **Sikap siswa terhadap matematika**

Keberhasilan dalam pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor. Yaitu faktor diri dalam siswa. Dalam luar diri siswa adalah terdapat dalam sifat siswa tersebut. Dalam pembelajaran matematika ini kita harus memiliki sifat yang positif dalam pembelajaran matematika, yaitu dengan menyukai matematika. Kurangnya partisipasi siswa dan rendahnya tingkat keterlibatan dalam pembelajaran matematika menjadi salah satu penghalang untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Situasi ini sering terjadi karena proses belajar masih didominasi oleh guru dan kurang memberi kesempatan bagi siswa untuk aktif dalam penemuan konsep. Sebagai hasilnya, siswa cenderung bersikap pasif, cepat merasa jenuh, dan kesulitan dalam memahami materi secara mendalam.

Dengan demikian, sangat penting untuk mengembangkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi siswa, seperti pemanfaatan media interaktif, pendekatan berbasis konteks, atau penerapan cara mengajar yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar (Haliza & Masamah, 2025). Dengan demikian, sikap terhadap matematika adalah kemauan seorang siswa untuk suka matematika atau sebaliknya tidak suka dalam matematika. Sikap seorang siswa merupakan ukuran dari suka atau tidak suka matematika. Kemauan seorang siswa dalam matematika tergantung dalam minat seorang siswa. Jika seorang siswa tidak minat matematika akan sulit untuk memahaminya, begitu pula sebaliknya orang yang suka matematika akan merasa senang ketika mata pelajaran matematika (Mufidah, n.d.).

### **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan peran guru sangat berpengaruh untuk meningkatkan minat terhadap siswa. Guru bukan hanya sebagai pemateri tetapi juga sebagai motivator, fasilitator, inovator, dan evaluator. Yang mampu menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan. Secara keseluruhan, dapat ditegaskan

bahwa guru merupakan faktor kunci untuk menumbuhkan minat siswa. Pembelajaran yang di rancang dengan kreatif akan mengubah negatif siswa terhadap matematika menjadi positif dan menarik. Teks sebagai penulis saya berpendapat bahwa keberhasilan pembelajaran matematika tidak hanya tergantung pada kemampuan guru tetapi juga hubungan baik antara siswa dan guru.

Guru tidak hanya fokus kepada pencapaian akademik tetapi guru harus bisa memahami karakter dari siswanya, dengan pendekatan yang hangat dan empati. Selain dari itu saran saya guru harus berani dalam beresperimen dengan berbagai model pembelajaran. Pada akhirnya pembelajaran matematika aku berhasil bila guru mampu menjadi teladan yang baik yang inovatif dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan peran guru sangat berpengaruh untuk meningkatkan minat terhadap siswa. Guru bukan hanya sebagai pemateri tetapi juga sebagai motivator, fasilitator, inovator, dan evaluator. Yang mampu menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan. Secara keseluruhan, dapat ditegaskan bahwa guru merupakan faktor kunci untuk menumbuhkan minat siswa.

Pembelajaran yang di rancang dengan kreatif akan mengubah negatif siswa terhadap matematika menjadi positif dan menarik. Teks sebagai penulis saya berpendapat bahwa keberhasilan pembelajaran matematika tidak hanya tergantung pada kemampuan guru tetapi juga hubungan baik antara siswa dan guru. Guru tidak hanya fokus kepada pencapaian akademik tetapi guru harus bisa memahami karakter dari siswanya, dengan pendekatan yang hangat dan empati. Selain dari itu saran saya guru harus berani dalam beresperimen dengan berbagai model pembelajaran. Pada akhirnya pembelajaran matematika aku berhasil bila guru mampu menjadi teladan yang baik yang inovatif dalam pembelajaran matematika.

## Daftar pustaka

- Anggraini, D. F. (n.d.). *PERAN GURU SEBAGAI INOVATOR DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL*.
- Fauzi, S. A., & Mustika, D. (n.d.). *Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Di Kelas V Sekolah Dasar*.
- Firmansyah, A., & Putri Utami, M. A. (2025). Development of Islamic Integrated Mathematics Module Based on HOTS Problem (MATHIKS HOTS) with Strengthening Mathematical Literacy on SPLDV Material. *International Journal on Teaching and Learning Mathematics*, 8(2), 1–17. <https://doi.org/10.18860/ijtlm.v8i2.32469>
- Haliza, N. R., & Masamah, U. (2025). Peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament pada siswa kelas X MA Mazroatul Ulum Paciran. *Galois: Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 4(1), 37–46. <https://repository.uin-malang.ac.id/23896/>
- Khumainah, N. D. Z., & Masamah, U. (2025). Kemampuan pemecahan masalah matematika terintegrasi Islam siswa diskalkulia berdasar Teori Polya. *Jurnal*

*Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 12(4), 266–278. <https://repository.uin-malang.ac.id/23650/>

Mufidah, N. (n.d.). *JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO* 2020.

Pratiwi, M. W., & Irawan, W. H. (2023). *PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MATEMATIKA: Upaya Membantu Siswa Kelas XI di MAN 2 Jombang Dalam Memahami Konsep Turunan Fungsi Menggunakan Media Pembelajaran Tangga Turunan*. 2(1).

Ulum, A. M., Asyari, M. A. Q., & Masamah, U. (2024). Pengembangan media pembelajaran matematika rimath materi himpunan terintegrasi Al-Quran untuk memfasilitasi literasi matematis siswa. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 11(2), 23–28. <https://repository.uin-malang.ac.id/23645/>